



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Untuk menentukan prioritas konseling menggunakan AHP-TOPSIS kita perlu menentukan terlebih dahulu kriteria serta alternatif yang akan digunakan. Kriteria dalam penelitian ini maksudnya adalah indikator penentu atau kriteria dalam penentuan prioritas konseling itu sendiri, sedangkan alternatifnya adalah murid yang akan di tentukan prioritas konselingnya. Dalam penelitian ini data yang dipakai untuk penentuan prioritas konseling adalah data penilaian siswa terhadap kriteria yang telah ditentukan yaitu absensi, sosiometri, IQ, prestasi, dan pelanggaran. Data yang telah ditentukan kemudian diolah menggunakan AHP-TOPSIS dengan tahapan-tahapan yang ada pada BAB II subbab AHP-TOPSIS kemudian hasilnya diurutkan dari yang terbesar hingga terkecil.
2. Hasil yang diperoleh sistem memperlihatkan bahwa hasilnya cukup mampu mendekati hasil yang diperoleh oleh guru BK. Yudha dan yunita masing-masing berada pada rangking 1 dan 2 pada hasil keluaran sistem dan penilaian guru BK. Dari hasil yang diperoleh terdapat pula

beberapa pergeseran ranking yang dikarenakan perbedaan metode perhitungan yang digunakan. Sistem menerapkan metode AHP-TOPSIS sedangkan guru BK tidak. Sistem ini digunakan untuk menentukan prioritas konseling dimana semakin besar nilai prioritasnya maka semakin prioritas untuk dikonseling. Untuk itu guru BK menentukan tujuh nilai terbesar hasil keluaran masing-masing perhitungan untuk dibandingkan. Setelah diambil tujuh nilai terbesar dari masing-masing penilaian sehingga dihasilkan bahwa dari ketujuh nilai terbesar yang dihasilkan oleh sistem hanya satu nama yang tidak termasuk ke dalam hasil perhitungan yaitu agnia nurhandayani.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk pengembangan lebih jauh dari sistem yang ada di penelitian ini :

1. Metode AHP-TOPSIS ini bisa diterapkan untuk tujuan penelitian yang berbeda misalnya pemilihan guru terbaik, pemilihan supplier terbaik, seleksi penerimaan beasiswa dll.
2. Dapat dicoba untuk mengkombinasikan metode AHP atau TOPSIS ini dengan metode lainnya seperti SAW (*Simple Additive Weighting*), WSM (*Weighted Sum Model*) agar terlihat kombinasi mana yang lebih baik.